

BAB VI

SARAN

Saran yang dapat disampaikan setelah menyelesaikan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Kimia Farma 119 adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa calon Apoteker diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan berkomunikasi sehingga dapat memberikan informasi kepada pasien dengan baik, serta membekali diri dengan pengetahuan yang cukup tentang obat-obatan yang sering digunakan oleh masyarakat agar dapat memberikan pelayanan komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat dengan benar dan jelas.
2. Mahasiswa calon apoteker diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA di apotek agar dapat memperoleh informasi yang optimal sehingga dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan dalam mengelola apotek.
3. Mahasiswa calon apoteker diharapkan dapat mempelajari macam-macam obat dari berbagai kelas terapi supaya wawasan dan pengetahuan yang didapatkan lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Balaraddiyavar, N., Bhushan, A., Kotinatot, B. & Huggi, G., 2016. Eperisone hydrochloride-induced maculopapular rash. *Indian Journal of Pharmacology*, 48(5), pp.604-05.
- British Medical Association, 2011. British National Formulary, 61th ed., Royal Pharmaceutical Society, London.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang No. 35 tentang Narkotika Tahun 2009, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/SK/IX/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/MENKES/SK/X/2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, 2002.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang

Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek, Departemen Kesehatan Republik Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990.

Di Renzo, G. et al., 2016. Progesterone in normal and pathological pregnancy. *Hormone Molecular Biology and Clinical Investigation*, 27(1), pp.35-48.

Electronic Medicines Compendium (EMP). 2017. Domperidone, <http://www.medicines.org.uk>. Diakses pada Juli 2018.

Greenberg, J., Bell, S., Guan, Y. & Yu, Y.-H., 2011. Folic Acid Supplementation and Pregnancy : More Than Just Neural Tube Defect Prevention. *Reviews of Obstetrics and Gynecology*, 4(2), pp.52-59.

Kementerian Kesehatan RI, 2016. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Hipertensi, Diakses pada Agustus 2018.

<http://www.depkes.go.id/download/infodatin/hipertensi>.

Kementerian Kesehatan RI, 2016. Kenali Gejala Rheumatoid Arthritis. <http://www.p2ptm.kemkes.go.id>. Diakses pada Agustus 2018.

Lamers, Y., Prinz-Langenohl, R., Bramswig, S. & Pietrzik, K., 2006. Red blood cell folate concentrations increase more after supplementation with (6S)-5-methyltetrahydrofolate than with folic acid in woman of childbearing age. *The American Journal of Clinical Nutrition* , 84, pp.156-61.

Leucht, C., Huhn, M. & Leucht, S., 2012. Amitriptyline versus placebo for major depressive disorder. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, (12), p.CD009138.

McEvoy, Gerald K., et al., 2011. AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, Bethesda, Maryland.

- Medscape. 2017. Medscape: Drug & Diseases. Diakses pada November 2017. <http://reference.medscape.com> [online].
- MIMS Indonesia, 2016. MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 15, PT. Bhuana Ilmu Populer, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 919/MENKES/PER/X/1993.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotik No.3
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika
- Seto, S., Nita, Y. dan Triana, L. 2012, Manajemen Farmasi Edisi 3, Airlangga University Press, Surabaya.
- Surat Keputusan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia Nomor: PO.005/PP.IAI/1418/VII/2014 tentang Peraturan Organisasi tentang Papan Nama Praktik Apoteker.
- The Global Library of Women`s Medicine (GLOWM)*. 2017. Diakses Juli 2018 <https://www.glowm.com/resources/glowm/cd/pages/drug>
- Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.